

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pergeseran Nilai Keagamaan Para Peziarah Makam Waliyullah Di Kalangan Generasi Z Masyarakat Desa Plosokerto Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri” ini ditulis oleh Putri Haula Najibah, NIM. 126309213108, dengan pembimbing Akhol Firdaus, M.Pd.

Kata Kunci : Pergeseran Nilai Keagamaan, Peziarah Makam Waliyullah, Generasi Z

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena yang tampak pada perubahan perilaku generasi Z dalam melaksanakan ziarah makam waliyullah. Tradisi praktik yang dulunya penuh dengan rasa hormat serta mengandung nilai-nilai keagamaan, kini mulai mengalami pergeseran makna. Sebagian generasi Z lebih memposisikan ziarah sebagai aktivitas dalam membuat *branding* pada sosial media yang religius dengan berorientasi pada visual dengan tujuan dokumentasi bernilai estetika berupa foto maupun video. Konten tersebut kemudian dibagikan melalui media sosial sebagai bentuk pengalaman pribadi untuk sebuah pengakuan sebagai seorang yang religius, sehingga hal tersebut dapat memicu terjadinya pergeseran nilai-nilai keagamaan.

Tujuan penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih keilmuan tentang bentuk pergeseran nilai keagamaan para peziarah makam waliyullah di kalangan generasi Z serta pergeseran nilai keagamaan mempengaruhi makna simbolik makam sebagai hal sakral.

Metode Penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami pengalaman pribadi dari generasi Z dalam menjalankan praktik berziarah makam waliyullah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, dokumentasi, serta wawancara mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pergeseran nilai keagamaan yang terjadi yaitu terletak pada niat yang semula berniat sebagai bentuk penghormatan atau mencari spiritual dalam diri berubah niat menjadi aktivitas mencari sebuah konten dengan *branding* religius di dunia digital. Pengaruh dari media sosial sangat berperan penting dalam mempengaruhi mind, self, and society seseorang, sehingga dapat mempengaruhi makna simbolik dari makam tersebut. Seperti simbol verbal seperti doa dan dzikir dipandang bukan lagi sebagai bentuk pendalaman spiritual, melainkan simbol identitas yang ditampilkan secara visual dan estetik. Bahkan, simbol non-verbal seperti perilaku dalam praktik serta air ziarah tak lagi dianggap membawa keberkahan, melainkan hanya sebagai objek biasa. Dalam perspektif interaksionisme simbolik, terjadi perubahan makna terhadap simbol-simbol keagamaan yang berdampak pada bergesernya nilai-nilai keagamaan dalam praktik ziarah makam waliyullah.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Shift of Religious Values among Pilgrims Visiting the Tombs of Waliyullah within Generation Z in Ploso Village, Mojo Sub-district, Kediri Regency" was written by Putri Haula Najibah, NIM 126309213108, under the supervision of Akhol Firdaus, M.Pd.

Keywords: *Shift of Religious Values, Pilgrimage to Waliyullah's Tombs, Generation Z*

This study is grounded in a phenomenon marked by behavioral changes among Generation Z in conducting pilgrimages to the tombs of waliyullah (Islamic saints). Traditionally, such practices were filled with reverence and embedded with religious values. However, these values have begun to shift. A portion of Generation Z now views pilgrimage more as a form of religious self-branding on social media, with a visual orientation aimed at producing aesthetically pleasing documentation in the form of photos or videos. These contents are then shared on social media as personal expressions of religiosity, potentially triggering a shift in religious values.

The objective of this research is to contribute to the academic discourse regarding the transformation of religious values among Generation Z pilgrims and how this shift influences the symbolic meaning of tombs as sacred spaces.

This study employs a qualitative descriptive method with a phenomenological approach to understand the personal experiences of Generation Z in practicing pilgrimage to the tombs of waliyullah. Data were collected through observation, documentation, and in-depth interviews.

The findings reveal that the transformation in religious values primarily lies in the pilgrims' intentions. What was once a sincere act of reverence or spiritual seeking has transformed into a pursuit of content creation with a religious branding for the digital sphere. Social media plays a significant role in shaping an individual's mind, self, and society, thereby influencing the symbolic meaning of these tombs. Verbal symbols such as prayers and dzikr are no longer seen as acts of deep spiritual engagement but rather as identity markers displayed through visual and aesthetic forms. Moreover, non-verbal symbols, such as behavior during the pilgrimage and the use of holy water, are no longer regarded as bearers of blessings, but merely as ordinary objects. From the perspective of symbolic interactionism, there is a redefinition of religious symbols, which leads to the shifting of religious values in the practice of pilgrimage to waliyullah's tombs.